

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan yang dilakukan dengan metode kualitatif. Adapun metode yang digunakan adalah metode deskriptif yaitu metode yang bermaksud untuk membuat gambaran (deskripsi) mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian yang diamati, diteliti dengan pengamatan yang dilakukan serta informasi yang didapat dari informan.

#### **B. Subjek dan Objek Penelitian**

Dalam meneliti pembelajaran fikih model bandongan pada kelas II aliyah di Pondok Pesantren Al-Mursyidul Amin Puteri Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar maka subjek dalam penelitian ini adalah satu orang guru fikih yang mengajar dengan model bandongan dan 64 orang santriwati kelas II Aliyah di Pondok Pesantren Al-Mursyidul Amin Puteri Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar.

Sedangkan yang menjadi objek penelitian ini adalah pembelajaran fikih model bandongan pada kelas II aliyah di Pondok Pesantren Al-Mursyidul Amin Puteri Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar.

### **C. Data dan Sumber Data**

#### **1. Data**

Sesuai dengan aspek yang akan diteliti, maka data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu:

##### **a. Data Pokok**

1. Data tentang pembelajaran fikih model bandongan pada kelas II aliyah di Pondok Pesantren Al-Mursyidul Amin Puteri Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar, terdiri dari:
  - a. Persiapan guru sebelum pelaksanaan proses pembelajaran dalam mata pelajaran fikih seperti perencanaan pembelajaran meliputi: memilih metode pembelajaran, media pembelajaran, dan mempelajari materi yang akan diajarkan dengan model bandongan, merencanakan dan memformat langkah-langkah yang akan dilaksanakan dan memperhatikan waktu yang tersedia.
  - b. Pelaksanaan pembelajaran fikih yang meliputi: Materi yang disampaikan, media, dan metode dalam pembelajaran dengan model bandongan.
  - c. Evaluasi dalam pembelajaran fikih model bandongan pada kelas II aliyah di Pondok Pesantren Al-Mursyidul Amin Puteri Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar.

2. Data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran fikih dalam kegiatan proses pembelajaran, yaitu:
  - a. Faktor guru dilihat dari kemampuan guru, latar belakang pendidikan dan pengalaman mengajar.
  - b. Faktor siswa dilihat dari latar belakang, kesiapan siswa itu sendiri dan kemampuan minat dan motivasi siswa.
  - c. Faktor sarana dan prasarana.

#### **b. Data Penunjang**

Data-data penunjang ini dapat digali untuk melengkapi dari data pokok, yaitu tentang gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi:

1. Sejarah singkat berdirinya Pondok Pesantren Al-Mursyidul Amin Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar.
2. Gambaran umum lokasi pondok yang diteliti.
3. Visi dan misi Pondok Pesantren Al-Mursyidul Amin Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar.
4. Jumlah siswa, kelas dan sarana prasarana sekolah.
5. Jumlah guru, staf tata usaha, serta data lain yang menunjang.

#### **2. Sumber Data**

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah:

- a. Responden, yaitu guru dan siswa pada pembelajaran fikih model bandongan pada kelas II aliyah di Pondok Pesantren Al-Mursyidul Amin Puteri Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar.
- b. Informan, yaitu kepala sekolah, staf tata usaha dan siswa.

- c. Dokumen, yaitu catatan atau arsip yang berhubungan dengan yang ada kaitannya dengan permasalahan yang akan diteliti dan gambaran umum lokasi penelitian, dan sejarah singkat berdirinya Pondok Pesantren Al-Mursyidul Amin Puteri Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam rangka mendapatkan data yang akurat dalam penyusunan skripsi ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

##### **1. Observasi**

Sebagai metode ilmiah observasi berarti pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang akan diselidiki.<sup>1</sup> Teknik ini digunakan untuk mengamati secara langsung terhadap data yang akan digali guna mendapatkan data yang lebih kongkrit. Teknik ini digunakan untuk mengamati proses belajar mengajar, materi yang disampaikan, metode yang digunakan, media atau sarana dan prasarana.

Dengan observasi sebagai pengumpul data dimaksud observasi yang dilakukan secara *sistematis*. Dalam observasi ini penulis mengamati secara langsung lokasi penelitian dan bagaimana pelaksanaan pembelajaran fikih di Pondok Pesantren Al-Mursyidul Amin Puteri Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar.

##### **2. Wawancara**

---

<sup>1</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid 2*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2000), hlm. 136.

Wawancara ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi tentang data yang digali yang dilakukan secara langsung melalui tanya jawab kepada guru mata pelajaran fikih, kepala sekolah, maupun informasi yang dianggap perlu dalam wawancara.

### **3. Angket**

Yaitu daftar pertanyaan-pertanyaan dalam bentuk tulisan yang diberikan kepada santriwati yang dijadikan sampel. Data yang digali dalam teknik ini adalah tentang pelaksanaan pembelajaran fikih di Pondok Pesantren Al-Mursyidul Amin Puteri Kecamatan Gambut Kabupaten banjar. Angket ini disampaikan kepada siswa dipandu sendiri oleh peneliti dengan dibacakan dan dijelaskan maksud dari setiap pertanyaan yang diajukan.

### **4. Dokumenter**

Teknik pengumpulan data melalui dokumen-dokumen, teknik ini digunakan untuk memperoleh data penunjang, yaitu menggali data tentang keadaan kepala sekolah, tenaga pengajar, tenaga administrasi, staf tata usaha, jumlah siswa yang ada di Pondok Pesantren Al-Mursyidul Amin Puteri Kecamatan Gambut Kabupaten banjar dan tentang gambaran umum lokasi penelitian serta sarana dan prasarana di Pondok Pesantren Al-Mursyidul Amin Puteri Kecamatan Gambut Kabupaten banjar.

## **E. Teknik Pengolahan Data**

Sesudah data terkumpul, baik yang diperoleh melalui teknik observasi, wawancara dan dokumentasi, maka langkah berikut yang penulis lakukan adalah mengolah data sesuai dengan masalah yang dikemukakan. Data yang berhasil dikumpulkan dari lapangan penelitian ini diolah melalui tahap-tahap sebagai berikut:

### **1. Editing**

Kegiatan ini dilakukan penulis untuk melihat dan mengecek kembali atau memeriksa kelengkapan, kejelasan dan kesempurnaan data yang diperoleh baik melalui observasi, wawancara, dan juga dokumentasi untuk mengetahui kelengkapan semua data, dapat difahami dan dapat digunakan.

### **2. Member Check**

Yaitu memeriksa atau mengoreksi kembali data-data orang yang diwawancara, apakah sudah benar atau perlu diperbaiki lagi.

### **3. Klasifikasi**

Tahap ini merupakan kegiatan mengklasifikasi data dari hasil jawaban responden menurut macamnya yaitu mengelompokkan masing-masing data sesuai dengan data yang diperlukan.

#### 4. Tabulating

Teknik ini digunakan untuk menyusun dan memasukkan data yang telah terkumpul dalam tabel dan menentukan frekuensi guna memudahkan dalam penghitungan prosesnya. Hasil angket kedalam tabel menggunakan rumus presentasi sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka presentase

F = Frekuensi jawaban responden

N = Jumlah responden

#### 5. Interpretasi Data

Yaitu data yang sudah dimasukkan kedalam tabel kemudian diinterpretasikan sesuai dengan jumlah frekuensinya dengan menggunakan presentase sebagai berikut:

Tabel 3.1 Interpretasi Data

Rentang (%)	Katagori
0 - 19,99	Sangat Rendah
20 - 39,99	Rendah
40 - 59,99	Cukup
60 - 79,99	Tinggi
80 - 100	Sangat tinggi

## **F. Analisis Data**

Penulis menggunakan metode analisa data kualitatif yaitu dengan melihat kejadian langsung dilapangan dengan disertai adanya observasi, wawancara, angket dan dokumetasi dengan mengambil kesimpulan secara induktif, menarik kesimpulan yang bersifat umum ke khusus.

## **G. Prosedur Penelitian**

Dalam tahap ini ada beberapa prosedur yang dilalui, yaitu:

### **1. Tahap Pendahuluan**

- a. Telaah perpustakaan
- b. Penjajakan awal kelokasi penelitian
- c. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing untuk menyusun desain proposal skripsi
- d. Membuat desain proposal
- e. Mengajukan desain proposal skripsi dan memohon persetujuan judul

### **2. Tahap Persiapan**

- a. Mengadakan seminar proposal skripsi yang telah disetujui
- b. Memperbaiki proposal berdasarkan hasil seminar dan pengarahan dari pembimbing I dan pembimbing II
- c. Memohon surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin dalam rangka pengumpulan data

- d. Menyiapkan alat-alat atau instrument mengumpulkan data berupa pedoman wawancara dan dokumenter

### **3. Tahap Pelaksanaan**

- a. Melakukan wawancara dengan responden, informan dan melaksanakan observasi dan meminta dokumen-dokumen.
- b. Mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data dengan teknik yang sudah direncanakan, kemudian menarik kesimpulan dan dilanjutkan dengan menyusun laporan.

### **4. Tahap Penyusunan Laporan**

- a. Menyusun hasil penelitian mejadi laporan penelitian.
- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing atau asisten pembimbing untuk dikoreksi.
- c. Hasil penelitian yang telah diperbaiki dan disetujui, diperbanyak, selanjutnya diajukan ke sidang munaqasah skripsi untuk diuji dan dipertanggung jawabkan didepan sidang Tim Penguji Skripsi.